

GreatLink Optimum Fund

Januari 2017
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham	50.53%
Obligasi	46.51%
Pasar uang	2.96%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0070	FR0073
Deposito Berjangka	:	
Saham	: Astra International PT Tbk	Bank Central Asia PT Tbk

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

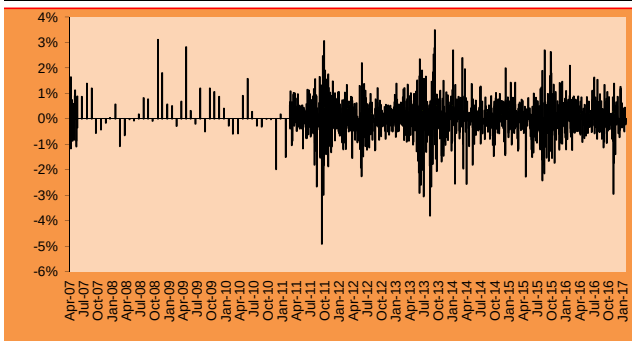
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

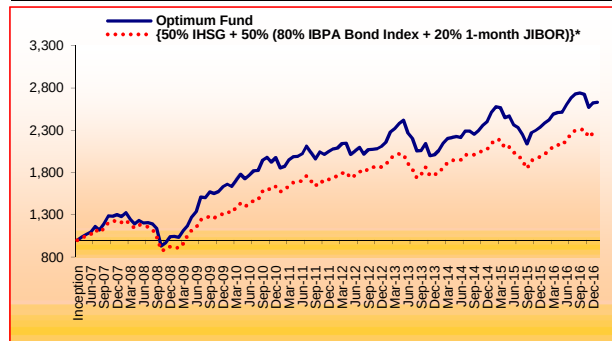
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Jan-17	Dec-16	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	2,648.5080	2,642.1889	0.24%
Nilai Terendah	2,615.4311	2,535.2682	3.16%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	0.30%	-3.42%	-1.93%	0.30%	10.40%	27.94%	163.23%
{50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)}*	0.69%	-1.28%	0.86%	0.69%	13.11%	27.13%	128.00%
*Jan2013-Apr2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)							
*sebelum Jan2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate							

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2% p.a.
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,632.3148
Total Dana @ 31-1-2017	: Rp 13 Miliar		(per 31 Januari 2017)

Analisa

Bursa saham Indonesia turun tipis -0,05% di bulan Januari 2017. Dari sisi aliran dana, dana asing tercatat keluar USD73Juta, berkurang dibandingkan dengan dua bulan sebelumnya. Selama bulan Januari, berita lokal terfokus pada pemilihan gubernur Jakarta. Indikator makro memberikan sedikit kejutan karena inflasi sedikit naik, suku bunga acuan tidak berubah dan fase ketiga dari amnesti pajak berjalan lambat. Dari sisi sektoral, sebagian besar sektor kinerjanya relatif sejalan dengan indeks. Sektor komoditas dan minyak kinerjanya lebih baik dari pasar karena didukung oleh kenaikan harga minyak setelah OPEC mencapai kesepakatan memangkas produksi. Sektor ritel masih jelek kinerjanya karena pertumbuhan penjualan lemah. Secara valuasi, bursa Indonesia mengawali tahun 2017 dengan valuasi yang relatif lebih tinggi pada Price Earning Ratio 2017 sebanyak 18,5x karena laba pada tahun lalu tumbuh belum seperti yang diharapkan. Pasar obligasi Indonesia mengawali tahun ini dengan pijakan yang kuat disebabkan oleh tingginya partisipasi asing dalam lelang obligasi serta di pasar sekunder. Diperkirakan sekitar Rp20T dari dana asing telah masuk ke pasar obligasi lokal, dengan obligasi berjangka pendek-menengah yang paling aktif. Inflasi Januari agak mengejutkan karena inflasi bulanan lebih tinggi dari yang diharapkan dipicu naiknya biaya STNK sehingga inflasi tahunan tercatat 3,49%, naik dari Desember 2016 yang 3,02% yoy. Namun demikian, inflasi yang lebih tinggi tidak mengurangi sentimen pasar karena imbal hasil obligasi pemerintah terus bullish dimana imbal hasil 10 tahun turun dari 7,9% menjadi 7,6% dalam waktu satu bulan. Moody memutuskan untuk menaikkan outlook Indonesia dari stabil menjadi positif karena membaiknya kredibilitas fiskal dan reformasi yang berkelanjutan. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

Februari 2017
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham	50.80%
Obligasi	47.10%
Pasar uang	2.10%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0070	
	FR0071	FR0073
Deposito Berjangka	:	
Saham	: Astra International PT Tbk	
	Bank Central Asia PT Tbk	

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

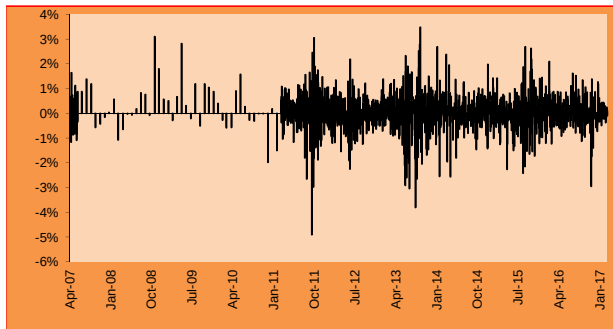
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

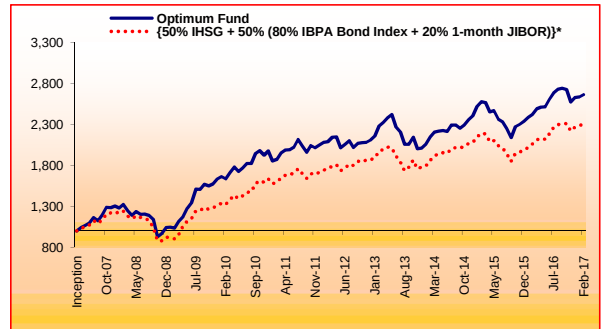
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Feb-17	Jan-17	Perubahan (%)
NAB/Unit	2,666.8680	2,648.5080	0.69%
Nilai Tertinggi	2,666.8680	2,648.5080	
Nilai Terendah	2,643.9300	2,615.4311	1.09%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	1.12%	3.53%	-2.45%	1.42%	9.94%	24.07%	166.17%
{50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)}*	1.31%	4.15%	0.51%	2.01%	12.10%	24.21%	130.99%

*Jan2013-Apr2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)

*sebelum Jan2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,661.7392
Total Dana @ 28-2-2017	: Rp 13,5 Miliar		(per 28 Februari 2017)

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 1,75% di bulan Februari 2017, meskipun masih mengalami arus bersih keluar senilai USD60,3Jt. Namun, nilai tersebut secara bertahap berkurang dibandingkan dengan arus keluar selama tiga bulan sebelumnya yakni: USD72,6Jt, USD273Jt, dan USD919Jt. Secara keseluruhan, hal ini membantu Rupiah relatif stabil sehingga menguat sedikit 0,1% menjadi Rp13.336/USD. Dalam hal kinerja sektoral, sektor Industri Lainnya naik 5% selama Februari dan menjadi yang terbaik. Didukung oleh volume penjualan roda empat yang tumbuh 12% dan laba usaha Astra yang tumbuh 34%. Urutan kedua yakni industri Keuangan, yang naik 3,2 %. Di sisi lain, sektor Pertanian berada pada titik terendah dengan penurunan 5,7%. Saham produsen minyak sawit merosot menyusul penurunan 9,3% harga kontrak berjangka minyak sawit mentah (CPO) ke level MYR2.748 per metrik ton, karena investor telah memproyeksikan tingginya persediaan CPO di Malaysia karena permintaan yang lemah. Berbeda dengan aksi jual di bulan November-Desember 2016, pasar obligasi Indonesia sedang mencoba untuk menutup kerugian dengan aksi pembelian selama Februari 2017. Minat terhadap obligasi pemerintah bertenor 10 tahun berlanjut sehingga imbal hasilnya turun dari 7,6% menjadi 7,5%. Investor nampaknya tidak khawatir tentang inflasi meskipun inflasi Januari dan Februari 2017 masih lebih tinggi dari rata-rata bulanan tahun lalu. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan pada level 4,75%. Fitch Ratings menjadi lembaga pemeringkat pertama yang menaikkan prospek Indonesia menjadi positif tahun ini sementara pasar berspekulasi bahwa S&P mungkin akan memberikan peringkat layak investasi untuk Indonesia. Dari pasar obligasi korporasi beberapa perusahaan pembiayaan konsumen mulai menawarkan obligasi jangka pendek hingga menengah kepada investor karena momentum yang lebih baik dan pasar uang yang stabil. Credit spread umumnya stabil antara 150bps-200bps untuk obligasi berperingkat tinggi seperti idAA dan di atasnya. (sumber: Schroders)

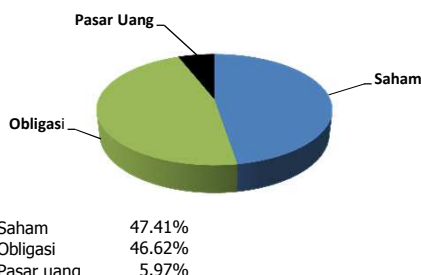
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

Maret 2017
FUND FACT SHEET

Portofolio



Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0070	FR0071	FR0073
Deposito Berjangka	:		
Saham	: Bank Central Asia PT Tbk		Telekomunikasi Indonesia PT Tbk

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

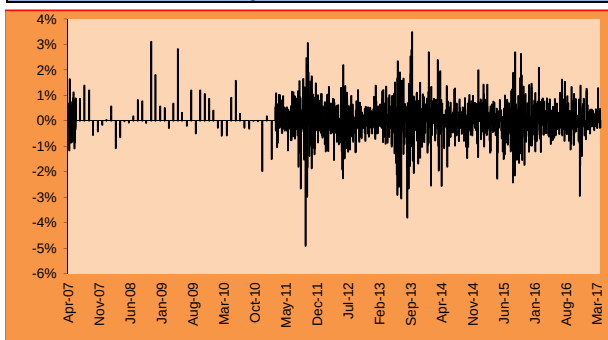
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

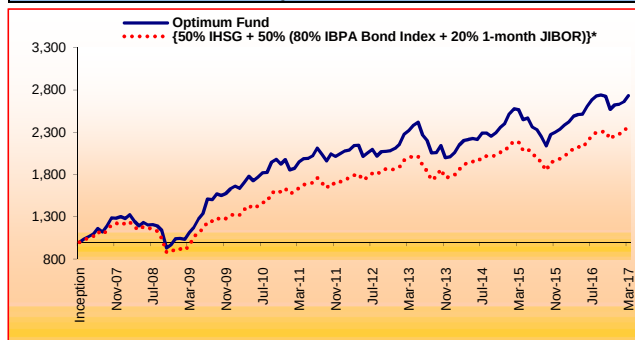
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Mar-17	Feb-17	Perubahan (%)
NAB/Unit	2,740.7301	2,666.8680	2.77%
Nilai Tertinggi	2,656.1102	2,643.9300	0.46%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	2.70%	4.16%	-0.25%	4.16%	9.75%	23.99%	27.67%	173.35%
{50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)}*	2.98%	5.05%	3.16%	5.05%	12.76%	24.22%	32.59%	137.87%

*Jan2013-Apr2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)

*sebelum Jan2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,733.5187
Total Dana @ 31-3-2017	: Rp 14 Miliar		(per 31 Maret 2017)

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Indeks Saham Gabungan (IHSG) mencapai rekor tertinggi baru sepanjang masa di bulan Maret 2017 dengan menyentuh posisi 5.592 sebelum akhirnya ditutup pada level 5.568 (naik 3,4%), didorong oleh arus masuk dana asing USD759Juta yang menandai titik balik setelah 6 bulan berturut-turut mencatat arus dana keluar. Secara sektoral, pertambangan naik +6,6% dan menjadi sektor berkinerja terbaik selama sebulan, diikuti oleh aneka industri, yang naik +5,3%. Kenaikan di saham pertambangan terutama didorong oleh emiten batu bara karena mampu mencatatkan kinerja yang kuat di kuartal keempat 2016 sebagai akibat kenaikan harga batubara. Sementara itu, kinerja positif di aneka industri terutama disebabkan oleh penjualan otomotif yang kuat pada Februari 2017, yang tumbuh 9,6% yoy. Di sisi lain, sektor konstruksi, properti dan real estat turun -1,3% dan terburuk kinerjanya karena ada kekhawatiran risiko pemerintah kekurangan dana anggaran infrastruktur. Perusahaan properti masih menunda peluncuran yang besar dan pasar belum melihat bukti nyata pemulihan dalam penjualan. Investor asing terus masuk ke pasar obligasi meskipun suku bunga akhirnya dinaikkan 25bps oleh The Fed. Kurva imbal hasil, sebagai akibatnya, terus turun di tengah permintaan yang kuat sehingga mendorong imbal hasil untuk tenor sepuluh tahun di bawah level psikologis 7%. Investor memperoleh keuntungan sekitar 5% pada kuartal pertama 2017, membuat pasar obligasi Indonesia sebagai salah satu terkuat di negara berkembang. Sepanjang tahun, jumlah dana masuk diperkirakan mencapai USD3,6miliar. Serupa dengan tahun lalu, Departemen Keuangan menerbitkan obligasi pemerintah senilai Rp206triliun atau 30% dari target setahun penuh. Dari pasar obligasi korporasi, aktivitas sebagian besar terkonsentrasi pada penawaran perdana perusahaan lokal seperti XL Axiata, BRI, FIF, menggunakan sentimen pasar yang positif sebagai kesempatan untuk pendanaan kembali. (sumber: Schroders)

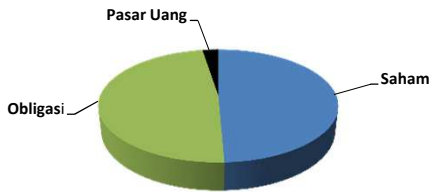
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

April 2017
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham	49.32%
Obligasi	48.14%
Pasar uang	2.54%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0070	FR0073
Deposito Berjangka	:	
Saham	: Astra International PT Tbk	Telekomunikasi Indonesia PT Tbk

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

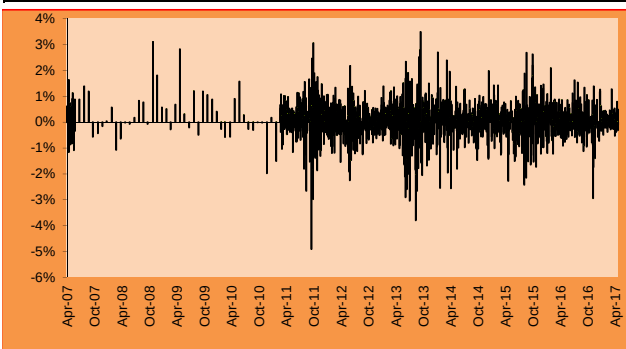
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

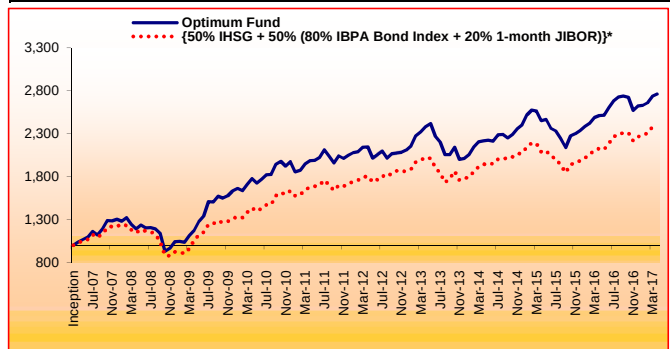
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Apr-17	Mar-17	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	2,774.2001	2,740.7301	1.22%
Nilai Terendah	2,730.1487	2,656.1102	2.79%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	1.06%	4.94%	1.36%	5.26%	10.06%	24.69%	28.65%	176.24%
{50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)}*	1.41%	5.80%	4.45%	6.53%	13.34%	24.28%	33.26%	141.22%

*Jan2013-Apr2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)

*sebelum Jan2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,762.4178
Total Dana @ 28-4-2017	: Rp 14 Miliar		(per 28 April 2017)

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencapai level tertinggi sepanjang masa di bulan April, menyentuh level puncak di 5.727 dan ditutup pada posisi 5.685, sehingga tingkat keuntungan dari awal tahun menjadi 7,3%. Indeks didukung oleh hasil kuartal pertama yang baik terutamanya big cap. Kemudian penguatan lebih lanjut didukung oleh arus dana dari luar negeri yang terus mengalir sebagaimana data Bloomberg menunjukkan dana masuk bersih sebesar USD1M pada bulan April atau lebih tinggi dari bulan Maret yang mencapai USD759Jt. Putaran kedua pemilu gubernur Jakarta yang berlangsung damai tanpa kerusuhan juga membantu mengangkat pasar. Secara sektoral, sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi berkinerja terbaik, naik hingga 3,9% pada bulan April 2017 karena membaiknya prospek dari ritel. Diikuti sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang naik 3,8% karena membaiknya sektor telekomunikasi. Sementara sektor terburuk yakni Pertanian, yang turun 2,3% disebabkan melemahnya harga CPO. Pasar obligasi Indonesia berkinerja baik tahun ini karena investor menikmati tingkat keuntungan lebih dari 6% sementara kepemilikan asing terus menyentuh level tertinggi baru. Benchmark obligasi sepuluh tahun stabil di level 7%, sehingga total return bulanan sebesar 0,83% sebagaimana dicatat oleh indeks obligasi IBPA. Dari pasar kredit korporasi, transaksi baru berasal dari sektor telekomunikasi, konsumen dan perbankan. Nantinya akan ada banyak lagi emisi dari konstruksi/infrastruktur karena pemerintah mendorong badan usaha milik negara untuk mencari pembiayaan dari pasar modal. (sumber: Schroders)

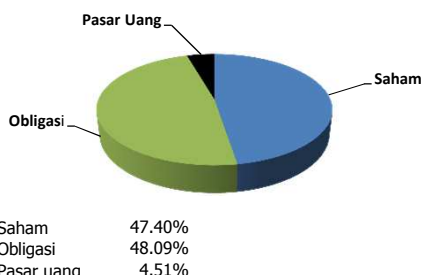
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

Mei 2017
FUND FACT SHEET

Portofolio



Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0070	FR0071	FR0073
Deposito Berjangka	:		
Saham	: Bank Central Asia PT Tbk		Telekomunikasi Indonesia PT Tbk

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

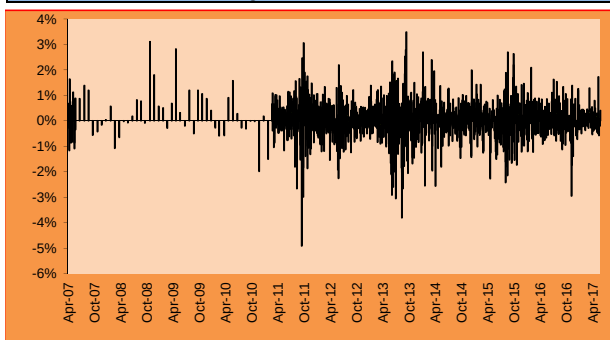
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

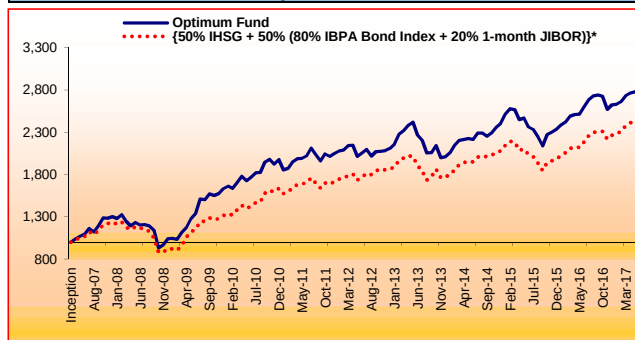
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	May-17	Apr-17	Perubahan (%)
NAB/Unit	2,799.7037	2,774.2001	0.92%
Nilai Tertinggi	2,744.1234	2,730.1487	0.51%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	0.54%	4.35%	8.03%	5.83%	10.48%	24.77%	37.86%	177.74%
{50% IHSIG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)}*	0.90%	5.37%	9.75%	7.49%	14.93%	24.53%	40.14%	143.39%

*Jan2013-Apr2016: 50%IHSIG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)

*sebelum Jan2013: 50% IHSIG + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,777.3924
Total Dana @ 31-5-2017	: Rp 14 Miliar		(per 31 Mei 2017)

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Indeks Harga Saham Gabungan naik 0,9% di bulan Mei 2017 dan ditutup pada level 5.738 didukung oleh kenaikan peringkat Indonesia menjadi layak investasi oleh Standard and Poor's (S&P). Lembaga pemeringkat melihat fokus pemerintah pada anggaran yang realistis diharapkan dapat mengurangi potensi kekurangan penerimaan pajak di masa depan. Sesuai data Bloomberg, aliran dana ke pasar saham selama Mei tetap positif dengan dana masuk USD402jt. Sektor konsumen berkinerja terbaik dengan kenaikan 3,4% diikuti oleh keuangan yang mencetak 3,1% di bulan Mei 2017. Kinerja ini terutama disebabkan oleh euforia positif setelah upgrade oleh S&P. Pertambangan, di sisi lain berkinerja terburuk dan mengalami penurunan 8,6% akibat penurunan harga batubara karena adanya program relaksasi di China atas kebijakan makro yang stabil menyebabkan para pemegang mencari pembiayaan jangka panjang dari pasar modal. Emiten kelas atas, seperti BRI, Bank Mandiri, Indosat, Indofood, dan XL Axiata menerbitkan obligasi dengan yield yang menarik sekitar 100bps-125bps di atas obligasi pemerintah. (sumber: Schroders)

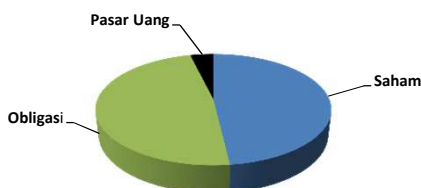
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

Juni 2017
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham	48.13%
Obligasi	48.07%
Pasar uang	3.80%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0070	FR0071	FR0073
Deposito Berjangka	:		
Saham	: Bank Central Asia PT Tbk		Telekomunikasi Indonesia PT Tbk

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

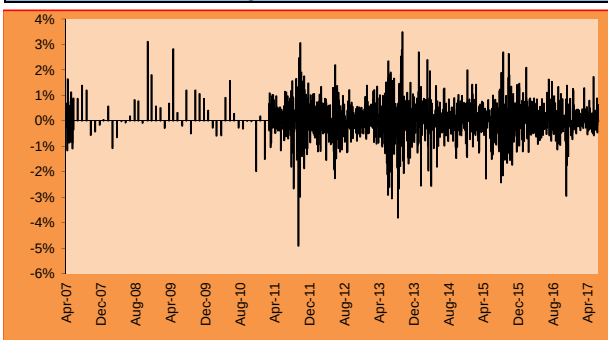
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

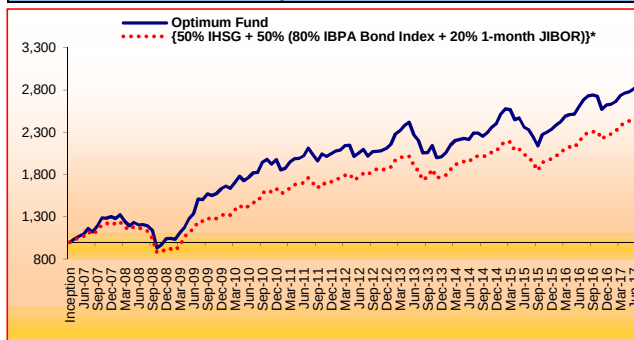
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Jun-17	May-17	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	2,816.8472	2,799.7037	0.61%
Nilai Terendah	2,769.0711	2,744.1234	0.91%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	1.42%	3.05%	7.33%	7.33%	8.19%	27.27%	37.06%	181.68%
{50% IHS + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)}*	1.20%	3.55%	8.78%	8.78%	12.66%	26.41%	39.31%	146.31%

*Jan2013-April2016: 50%IHS+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)

*sebelum Jan2013: 50% IHS + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,816.8441
Total Dana @ 22-6-2017	: Rp 14 Miliar		(per 22 Juni 2017)

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHS naik 1,6% pada Juni 2017 menjadi 5.829. Rekor indeks baru bertepatan dengan turunnya likuiditas pasar terkait periode yang sepi menjelang Lebaran. Rata-rata nilai perdagangan harian hanya Rp4,8T (USD361jt) dibandingkan dengan Rp6,1T (USD459jt) di bulan sebelumnya. Saham berkapitalisasi besar berkinerja baik di Juni, dengan sektor Telekomunikasi membukukan kenaikan terbesar 3,4%, diikuti oleh Keuangan yang menguat 3,3%. Di sisi lain, sektor Agrikultural berkinerja terburuk karena turun -2,1% disebabkan berlanjutnya pelemahan harga CPO di tengah ekspektasi adanya kenaikan produksi. Pasar obligasi Indonesia kembali membukukan sedikit kenaikan di bulan Juni ditengah maraknya berita kesiapan bank sentral negara maju untuk mengakhiri siklus pelonggaran kebijakan suku bunga mereka. Dari sisi suplai, pemerintah menerbitkan Rp31,68T di bulan Juni yakni lelang konvensional dan sukuk. Rendahnya jumlah penerbitan disebabkan oleh jumlah hari kerja yang sedikit di bulan Juni sehingga pemerintah hanya menyelenggarakan tiga lelang. Rendahnya tingkat partisipasi lelang juga dilatarbelakangi oleh pelemahan sentimen terhadap aset berisiko yang dipicu oleh komentar Hawkish bank sentral negara maju. Per 5 Juli, pemerintah telah memenuhi 57,93% dari kebutuhan penerbitan obligasi di tahun ini atau setara dengan Rp249,5T. Di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks Bloomberg untuk obligasi lokal naik sebesar +1,16% ke 214,61. Kurva imbal hasil bergerak sedikit dimana obligasi pemerintah bertenor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing 6,65% (-3bps); 6,79% (-14bps); 7,35% (-2bps) dan 7,52% (-7bps). Di akhir Juni persentase kepemilikan asing naik menjadi 39,47% dimana dana masuk sebesar Rp14,40T sehingga mencapai Rp770,55T. (sumber: BNP Paribas IP & Schroders)

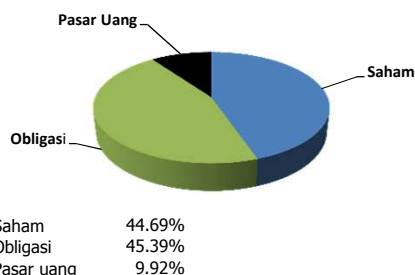
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

Juli 2017
FUND FACT SHEET

Portofolio



Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0070	FR0073
Deposito Berjangka	:	
Saham	: Bank Central Asia PT Tbk	Telekomunikasi Indonesia PT Tbk

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

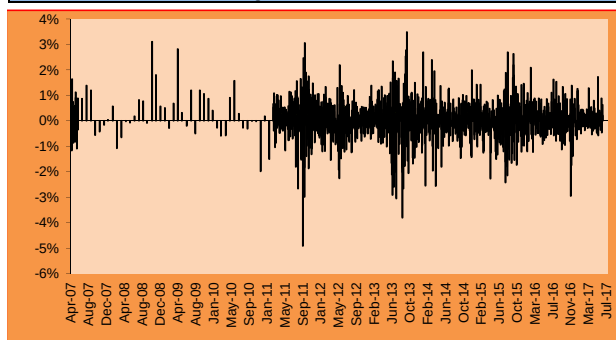
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

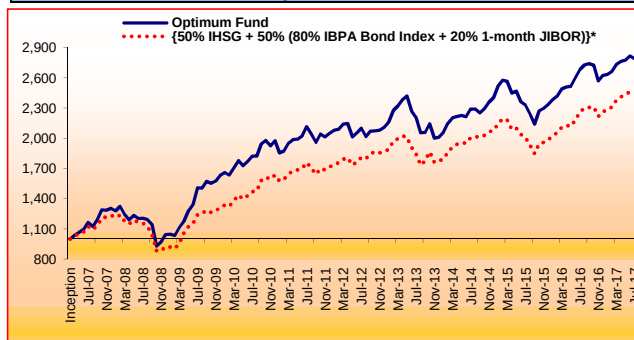
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Jul-17	Jun-17	Perubahan (%)
NAB/Unit	2,840.6417	2,816.8472	0.84%
Nilai Tertinggi	2,774.3687	2,769.0711	0.19%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	-1.01%	0.94%	5.93%	6.25%	3.89%	21.84%	32.91%	178.85%
{50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)}*	0.26%	2.38%	8.32%	9.06%	9.25%	23.21%	36.21%	146.96%

*Jan2013-Apr2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)
*sebelum Jan2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,788.5081
Total Dana @ 31-7-2017	: Rp 14 Miliar		(per 31 Juli 2017)

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 0,2% dalam bulan Juli 2017 membuat IHSG menjadi 5.480. Rilis laporan keuangan kuartal kedua relatif lebih lemah dari perkiraan sehingga berefek meredam indeks. Arus keluar dana asing tercatat sebesar Rp798M dalam bulan Juli, sehingga total arus dana masuk menjadi Rp6,7T (USD5000T) sejak Januari 2017. Sektor yang berkinerja terbaik yakni Pertambangan dan Keuangan, masing-masing +5,6% dan +3,4%. Pertambangan didorong reli perusahaan batubara karena kontrak berjangka Newcastle melonjak disebabkan adanya gangguan pasokan di Indonesia dan permintaan saat musim panas yang meningkat dari belahan bumi utara. Sementara itu, sektor Keuangan kinerjanya positif ditandai oleh stabilnya indikator kualitas aset. Di sisi lain, sektor Aneka Industri turun -8,7% akibat anjloknya penjualan roda 4 yang turun 27% yoy. Pasar obligasi awalnya terkoreksi setelah libur panjang bulan lalu. Secara tidak terduga pemerintah berencana menaikkan defisit anggaran hingga hampir 3%, sehingga investor khawatir defisit yang lebih tinggi akan menyebabkan penerbitan obligasi yang lebih banyak pada semester II 2017. Dalam revisi APBN, tingginya subsidi energi dan infrastruktur diikuti oleh turunnya target penerimaan pajak menyebabkan defisit hampir Rp400T atau naik Rp67T dari anggaran awal. Imbal hasil obligasi sepuluh tahun naik menjadi 7,1% secara cepat, namun tekanan beli mencegah pasar ambruk lebih jauh. Pada minggu kedua bulan Juli, pasar obligasi mulai stabil karena arus dana segar terus masuk membeli aset mata uang lokal. (sumber: Schroders)

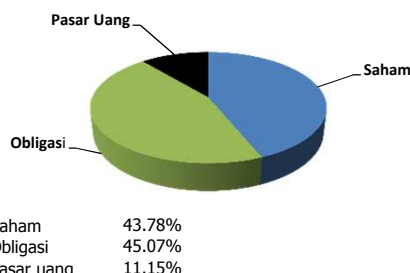
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

Agustus 2017
FUND FACT SHEET

Portofolio



Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0070	FR0073
Deposito Berjangka	:	
Saham	: Bank Central Asia PT Tbk	Telekomunikasi Indonesia PT Tbk

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

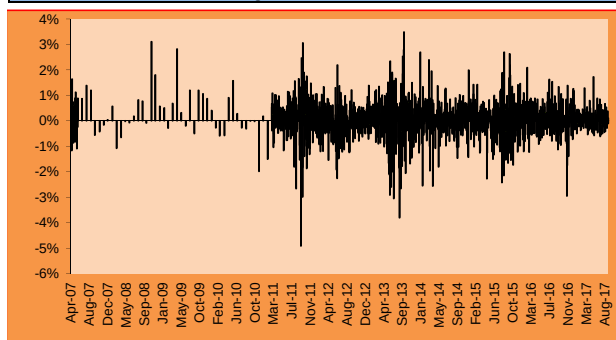
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

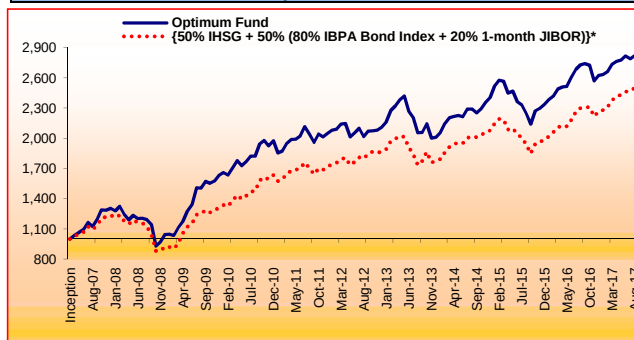
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Aug-17	Jul-17	Perubahan (%)
NAB/Unit	2,822.2901	2,840.6417	-0.65%
Nilai Tertinggi	2,765.6646	2,774.3687	-0.31%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	1.12%	1.52%	5.93%	7.44%	3.34%	23.08%	39.79%	181.96%
{50% IHSIG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)}*	1.16%	2.65%	8.16%	10.33%	8.71%	23.97%	38.95%	149.82%

*Jan2013-Apr2016: 50%IHSIG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)

*sebelum Jan2013: 50% IHSIG + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,819.6195
Total Dana @ 31-8-2017	: Rp 14 Miliar		(per 31 Agustus 2017)

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSIG naik 0,4% di bulan Agustus 2017, menyentuh level tertinggi sepanjang masa di posisi 5.915 sebelum akhirnya ditutup di level 5.864. Meskipun laba di 2Q-17 mengecewakan akibat lebih rendahnya belanja selama periode Lebaran dibanding yang diperkirakan, indeks terus meningkat seiring dengan membaiknya ekspektasi pelonggaran moneter oleh BI. Investor lokal menjadi pendorong utama karena investor asing tercatat keluar Rp6,3T selama Agustus. Sektor konstruksi, properti dan real estat berkinerja terbaik 3,2% dalam bulan Agustus 2017 sebagai antisipasi penurunan suku bunga, sehingga memicu ekspektasi permintaan properti akan meningkat. Kemudian diikuti oleh sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang naik 1,9% karena prospek sektornya membaik ditengah konsolidasi para pelakunya. Sementara itu, sektor perdagangan, jasa dan investasi berkinerja terburuk karena turun 2,9% akibat dari melemahnya sektor media karena adanya kekhawatiran belanja iklan turun akibat dari perekonomian yang lemah serta ancaman jangka panjang dari internet. Sektor ritel juga berkinerja buruk karena lemahnya belanja saat Lebaran. Pasar obligasi mulai positif di awal Agustus terbantu oleh rendahnya inflasi, sehingga membuat BI menurunkan suku bunga acuan sebesar 0,25% menjadi 4,5%. Sentimen positif masih berlanjut dan imbal hasil obligasi tolak ukur 10 tahun turun dari 6,94% menjadi 6,63%. Pemerintah menerbitkan obligasi senilai Rp57,8T pada bulan Agustus 2017, sehingga total penerbitan dalam tahun kalender menjadi Rp540,2T atau 78,9% dari total target penerbitan selama 2017 (dengan asumsi defisit anggaran 2,41% dari PDB). Investor asing terus masuk saat pelelangan, dan memegang porsi sekitar 39% dari jumlah obligasi beredar pada akhir bulan. (sumber: Schroders)

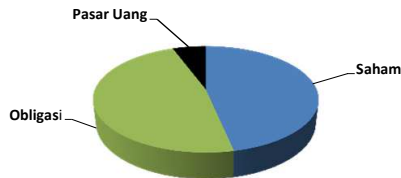
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

September 2017
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham	46.66%
Obligasi	47.63%
Pasar uang	5.71%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	:	FR0070	
	:	FR0071	FR0073
Deposito Berjangka	:		
Saham	:	Bank Central Asia PT Tbk	
	:	Telekomunikasi Indonesia PT Tbk	

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

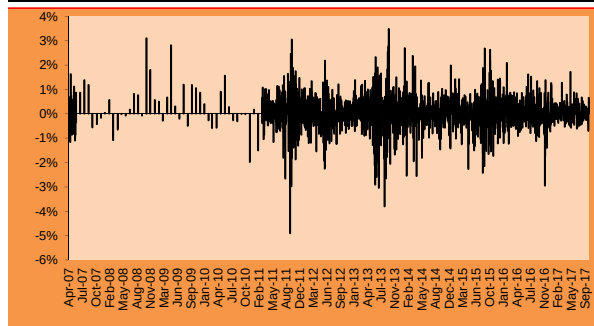
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

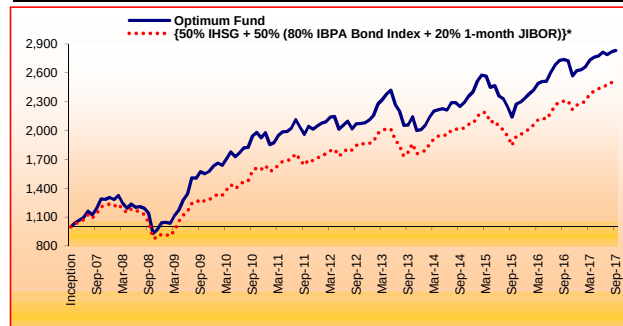
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Sep-17	Aug-17	Perubahan (%)
	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	2,843.2160	2,822.2901	0.74%
Nilai Terendah	2,813.7638	2,765.6646	1.74%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Optimum Fund	0.48%	0.58%	3.64%	7.95%	3.39%	25.81%	36.93%	183.31%
{50% IHSB + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR)}*	0.96%	2.41%	6.04%	11.40%	9.40%	25.53%	36.71%	152.22%

*Jan2013-Apr2016: 50%IHSB+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)

*sebelum Jan2013: 50% IHSB + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	5-Apr-07	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Menarik
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Menengah - Tinggi	Harga Unit	:	2,833.0695
Total Dana @ 29-9-2017	:	Rp 14 Miliar		:	(per 29 September 2017)

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 0,6% di bulan September 2017 dan ditutup pada level 5.900, didukung oleh investor lokal karena asing membukukan net sell sebesar USD835jt (Rp11,2T), sebagai bulan kelima berturut-turut dana keluar sejak Mei, sehingga arus dana keluar dari awal tahun (ytd) menjadi USD0,8M. Lima dari sembilan sektor membukukan nilai positif selama bulan tersebut. Sektor Pertanian berkinerja terbaik tumbuh 4,2% didukung oleh kenaikan harga CPO. Berikutnya Industri Dasar dan Keuangan, masing-masing naik 3,2% dan 2,5%. Pertambangan berkinerja terburuk turun 4,7% karena terkena sentimen negatif dari rencana Menteri Energi untuk menerapkan 'cost + margin' untuk penjualan batubara dalam negeri. Menyusul berikutnya sektor Konstruksi dan Properti yang turun 2,2% karena adanya kekhawatiran kemampuan perusahaan konstruksi BUMN untuk menghimpun dana di masa yang akan datang. Pasar obligasi melanjutkan penguatan di bulan September 2017, dimana imbal hasil 10 tahun turun dari 6,63% menjadi 6,37% didukung oleh kebijakan penurunan suku bunga kedua sehingga suku bunga acuan 7-day Repo Rate turun menjadi 4,25%. Pemerintah menerbitkan obligasi senilai Rp49T selama September, sehingga total penerbitan dari awal tahun menjadi Rp589T atau mencapai 82% dari target 2017, dengan asumsi defisit anggaran sebesar 2,67% dari PDB. Investor asing ikut aktif dalam pelelangan, sehingga total kepemilikan mencapai 40% dari outstanding pada akhir bulan. Sementara itu, total penerbitan obligasi korporasi pada bulan September Rp6,2T yang berasal dari lima emiten, lebih rendah dari bulan Agustus yang mencapai Rp13,3T. (sumber: Schroders)

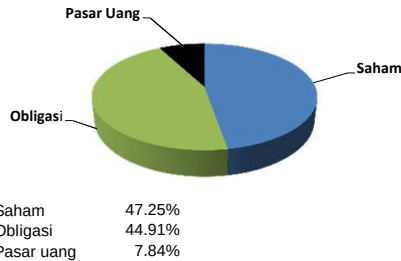
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

Oktober 2017
FUND FACT SHEET

Portofolio



Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0070	FR0071	FR0073
Deposito Berjangka	:		
Saham	: Bank Central Asia PT Tbk		Bank Mandiri PT Tbk

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

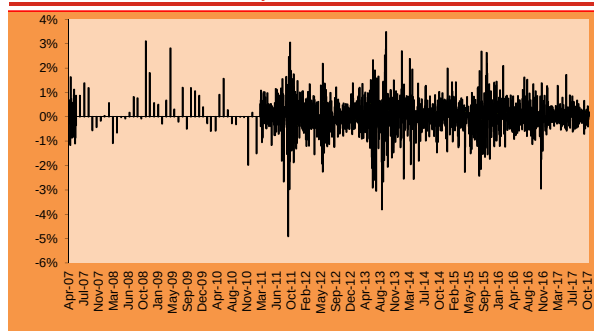
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

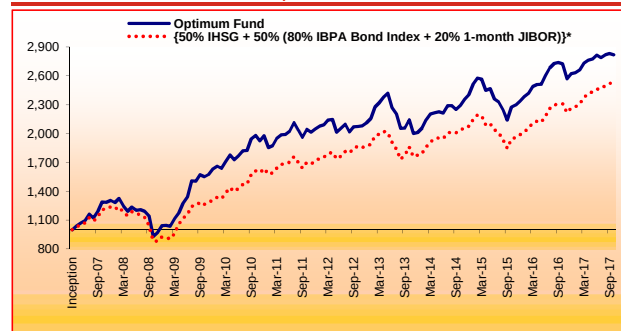
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Oct-17	Sep-17	Perubahan (%)
NAB/Unit	2,850.3633	2,843.2160	0.25%
Nilai Tertinggi	2,814.3957	2,813.7638	0.02%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

GreatLink Optimum Fund	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
(50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR))*	-0.46%	1.13%	2.09%	7.46%	3.47%	23.02%	35.90%	182.01%
*Jan2013-Apr2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)	0.42%	2.57%	5.01%	11.87%	9.68%	24.86%	35.66%	153.28%
*sebelum Jan2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate								

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,820.0697
Total Dana @ 31-10-2017	: Rp 13 Miliar	(per 31 Oktober 2017)	

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menembus level 6.000 dan menguat 1,78% di bulan Oktober 2017 sehingga kenaikan dari awal tahun menjadi 13,39%. Sektor pertambangan dan industri dasar masing-masing naik 12,1% dan 9,7% sementara itu sektor pertanian dan infrastruktur berkinerja buruk yakni turun -1,4% dan -6,3%. Sektor keuangan mencatat kenaikan 2,1% didukung oleh bagusnya kinerja bank besar pada 3Q-2017 dan harapan membaiknya Net Interest Margin (NIM) pada 4Q-2017. PT Telkom yang memiliki bobot signifikan menyeret kinerja sektor infrastruktur di tengah aksi jual investor asing akibat melambatnya pertumbuhan pendapatan dari suara dan adanya diskon harga yang dilakukan oleh anak perusahaannya Telkomsel. Di bulan Oktober tercatat arus dana keluar oleh investor asing sebesar Rp6,2T sehingga dari awal tahun total menjadi Rp17T. Konsumsi masih menjadi fokus utama investor karena ekonomi belum terlihat adanya penguatan disisi pengeluaran yang akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Pasar obligasi berfluktuasi di bulan Oktober 2017, dimana imbal hasil 10 tahun naik dari 6,37% menjadi 6,76%. Pemerintah menerbitkan obligasi senilai Rp88T di bulan Oktober, sehingga total penerbitan dari awal tahun mencapai Rp677T atau 95% dari target emisi tahun 2017 (dengan asumsi defisit anggaran sebesar 2,67% dari PDB). Investor asing masih ikut pelelangan, namun kepemilikannya turun sebesar Rp23T sehingga menjadi 38% dari jumlah SBN beredar. Penerbitan obligasi korporasi di bulan Oktober mencapai Rp12,2T berasal dari 7 perusahaan, lebih tinggi dari Rp6,2T yang tercatat di September. (sumber: Schroders)

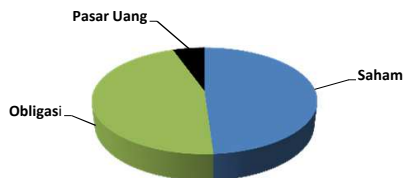
Keterangan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

November 2017
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham	48.95%
Obligasi	45.59%
Pasar uang	5.46%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0070	FR0073
Deposito Berjangka	:	
Saham	: Bank Central Asia PT Tbk	Bank Mandiri PT Tbk

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

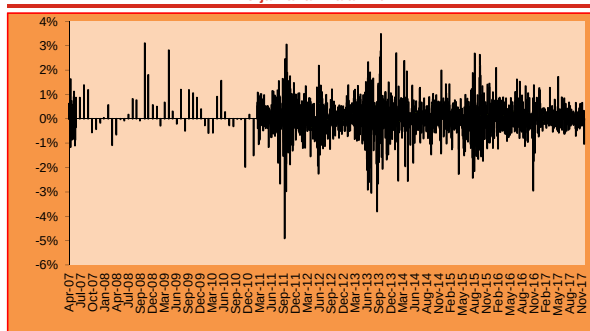
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

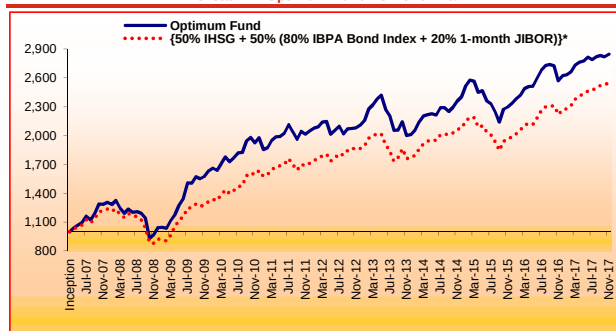
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Nov-17	Oct-17	Perubahan (%)
NAB/Unit	2,877.6902	2,850.3633	0.96%
Nilai Tertinggi	2,832.1546	2,814.3957	0.63%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

GreatLink Optimum Fund	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
(50% IHS + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% 1-month JIBOR))*	0.94%	0.96%	2.49%	8.47%	10.73%	20.71%	36.76%	184.67%
*Jan2013-Apr2016: 50%IHS+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)	0.46%	1.86%	4.56%	12.39%	14.75%	23.26%	37.24%	154.44%
*sebelum Jan2013: 50% IHS + 50% Average Deposit Rate								

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,846.6743
Total Dana @ 30-11-2017	: Rp 13 Miliar	(per 30 November 2017)	

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Dalam bulan November 2017, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatat penurunan bulanan pertama sejak Februari 2017 terkait adanya rebalancing indeks MSCI yang menyebabkan arus keluar dana asing yang besar pada saat penutupan perdagangan terakhir di bulan November sehingga menyebabkan IHSG turun 0,89%. Secara keseluruhan, investor asing membukukan arus dana keluar bersih sebesar Rp18,6T (USD1,4M) sehingga dari awal tahun (YTD) tercatat menjadi Rp35,5T (USD2,6M). Hanya ada dua sektor yang kinerjanya positif, pertama sektor Keuangan dan kedua adalah sektor Konsumer, masing-masing naik 1,37% dan 0,55%. Kinerja sektor Keuangan cukup baik di dukung oleh penguatan bank besar setelah rilis kinerja kuartal ketiga yang memuaskan. Sementara itu, sektor Konsumer didorong oleh hasil kuartal ketiga yang solid dari produsen rokok dimana volume penjualan bagus dan cukai yang bersahabat serta prospek persaingan harga. Sektor lain di dalam IHSG mengalami koreksi dimana sektor Industri Dasar dan Pertanian menjadi yang terburuk dengan penurunan masing-masing sebesar -7,15% dan -3,9%. Pasar obligasi rebound di bulan November, dengan tolak ukur imbal hasil 10 tahun (FR 59) turun dari 6,76% menjadi 6,48%. Mirip dengan bulan sebelumnya, kondisi makro domestik pada umumnya cukup mendukung. Pemerintah mengumumkan pembatalan lelang obligasi pada bulan Desember karena target pembiayaan dari anggaran yang direvisi telah tercapai, yang berarti kurangnya tekanan suplai pada akhir tahun. Total penerbitan dari awal tahun (YTD) mencapai Rp709T. Kepemilikan asing meningkat Rp35T membuat kepemilikannya menjadi 39% dari jumlah beredar pada akhir bulan. (sumber: Schroders)

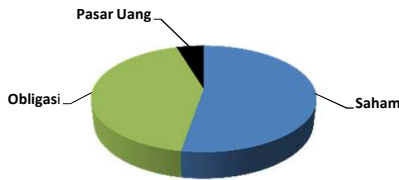
Keterangan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Optimum Fund

Desember 2017
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham	52.69%
Obligasi	42.63%
Pasar uang	4.68%

Alokasi Aset

Saham	35% - 65%
Obligasi dan Pasar Uang	35% - 65%

Portofolio Utama

Obligasi	: FR0070	FR0073
Deposito Berjangka	: FR0071	
Saham	: Bank Central Asia PT Tbk	Bank Mandiri PT Tbk

Tujuan Investasi

GreatLink Optimum Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi GreatLink Optimum Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

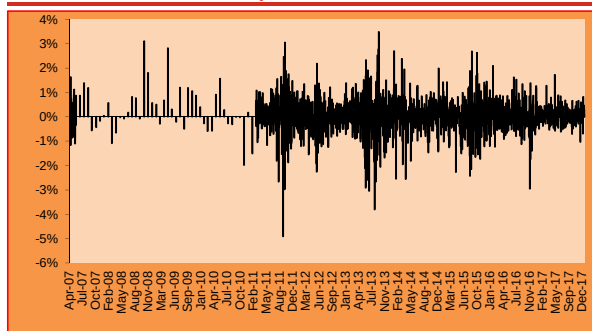
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

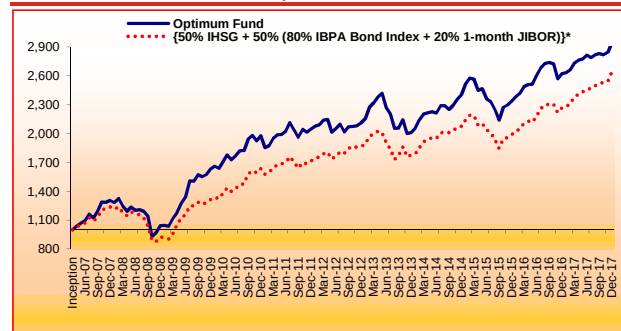
PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Dec-17	Nov-17	Perubahan (%)
NAB/Unit	2,952.9958	2,877.6902	2.62%
Nilai Tertinggi	2,863.5405	2,832.1546	1.11%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Optimum Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

GreatLink Optimum Fund	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
{50% IHSG + 50% (80% HSBG Bond Index + 20% 1-month JIBOR)}*	3.73%	4.23%	4.83%	12.52%	12.52%	22.85%	40.02%	195.30%
*Jan2013-Apr2016: 50%IHSG+50%(80% HSBG Bond Index+20% 1-month JIBOR)	3.97%	4.89%	7.41%	16.85%	16.85%	27.44%	41.82%	164.54%
*sebelum Jan2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate								

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 5-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Menarik
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Harga Unit	: 2,952.9958
Total Dana @ 29-12-2017	: Rp 13 Miliar	(per 29 Desember 2017)	

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

Bulan Desember menjadi bulan yang mencatat rekor bagi bursa saham Indonesia, karena IHSG ditutup pada rekor tertinggi 6.356 atau naik 6,8% selama satu bulan sehingga kinerja tahun 2017 mencapai 20%. Meskipun arus keluar dana asing sebesar Rp4,3T selama satu bulan, indeks masih mampu menembus level tertinggi sepanjang masa. Secara umum, investor asing membukukan arus dana keluar sebesar Rp40T selama 2017. Rata-rata transaksi harian di Desember sebesar Rp6,1T naik dari Rp5,4T yang tercatat di bulan sebelumnya karena aktivitas mulai meningkat menjelang akhir tahun. Untuk kinerja secara sektoral, sektor Konsumer mencatat yang terbaik yakni 11,8%. Industri Dasar dan Bahan Kimia rebound dari bulan lalu dan berada di posisi kedua yakni tumbuh 9,4%. Sektor Keuangan mengikuti dibelakangnya dengan mencatat 8,8%. Di sisi lain, sektor Pertanian terus menjadi salah satu sektor yang terlemah yang mengalami penurunan sebesar -3,9%. Sektor Pertambangan dan Konstruksi Properti & Real Estate merupakan yang terburuk kedua dan ketiga masing-masing sebesar -0,6% dan -1,2% mengingat prospek tahun depan relatif tidak membaik dengan memperhatikan harga komoditas, anggaran pemerintah, dan ketidakpastian politik sebelum pemilu. Fitch Ratings mengejutkan pasar dengan menaikkan credit rating Indonesia menjadi BBB (stabil) dari sebelumnya BBB-. Upgrade ini disambut oleh investor karena imbal hasil obligasi 10 tahun turun sekitar 20bps pada bulan Desember. Seperti yang diumumkan di bulan sebelumnya, pemerintah Indonesia membatalkan lelang obligasi pada bulan Desember. Kepemilikan asing masih meningkat sebesar Rp5,3T sehingga kepemilikan mereka menjadi 39,8% dari total outstanding pada akhir bulan. Hal ini juga membantu cadangan devisa meningkat menjadi USD130,2M dari USD126M di bulan sebelumnya. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.